

## Penguatan Literasi Quran Pada Anak Usia Dini Di TPQ Syuhadak Desa Lopang Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan

Muhammad Dzikri Abadi<sup>1</sup>, Aranta Prista Dilasari<sup>2</sup>, Ita Shobakhul Lama'ah<sup>3</sup>,  
Fitrotul Azizah<sup>4</sup>, Nurussabillah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan

Korespondensi penulis: [abadz681@gmail.com](mailto:abadz681@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of Community Service is to improve the quality of early childhood in reading the Qur'an in Lopang Village, Kembangbahu Regency and find out what obstacles are experienced in learning the Quran at TPQ Syuhadak. The method used by preparing material that will later be applied as an interactive learning method. So that it is easy to understand and remember by children. From this dedication, it can also be known what obstacles and obstacles exist in TPQ Shuhadak both internally and externally in an effort to improve the quality of reading the Quran in early childhood.*

**Keywords:** Literacy, Hijjiah, Early Childhood

### ABSTRAK

Tujuan Pengabmas dilakukan Agar dapat meningkatkan kualitas anak usia dini dalam membaca alqur'an di Desa Lopang Kabupaten Kembangbahu serta mengetahui apa saja hambatan yang dialami dalam pembelajaran Al- Quran di TPQ Syuhadak. Metode yang digunakan dengan mempersiapkan materi yang nantinya akan diterapkan sebagai metode pembelajaran yang interaktif. Sehingga mudah di pahami dan di ingat oleh anak – anak. Dari pengabdian ini juga dapat diketahui hambatan dan penghalang apa saja yang ada di TPQ Syuhadak baik internal maupun eksternal dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Quran pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** Literasi, Hijjiah, Usia Dini

### PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan firman Allah SWT yang menjadi petunjuk untuk semua orang, Al- Qur'an juga merupakan kalamullah yang agung, Maha Suci Allah SWT yang menurunkan Al- Qur'an, Dialah yang menciptakan manusia, Al- Qur'an merupakan kitab suci bagi pemeluk agama Islam yang diturunkan pada Rasul Muhammad SAW lewat Malaikat Jibril untuk dibaca, dimengerti, diamalkan serta dijadikan prinsip hidup untuk semua orang agar menggapai kebahagiaan didunia serta akhirat. (Muhammad, 2019)

Saat ini, anak-anak yang memiliki keterbatasan wawasan pengetahuan baik pengetahuan tentang ilmu agama maupun umum. Memandang kejadian itu, hal ini sangat berkaitan dengan ilmu agama sebab pangkal agama yang sangat dominan merupakan Al-Quran, anak-anak wajib diberi wawasan mengenai Al- Quran. Tahap awal yang wajib diberikan orang tua kepada buah hatinya ialah membaca Al-Quranserta memahami maknanya. Dari gambaran kasus tersebut sudah membuktikan bahwa perlu adanya pemecahan masalah untuk memperbaiki kepribadian anak yang menghadapi beberapa masalah tersebut. (Aries

Dirgayunita, Devy Habibi Muhammad, Deasari, 2021)

Pondok pesantren, lembaga majlis ta'lim, TKQ atau TPQ merupakan sebagian wujud dari lembaga pembelajaran agama islam produktif di tengah warga. Nyaris di tiap organisasi islam ada lembaga ini, serta lembaga - lembaga itu sudah banyak berfungsi dalam pengembangan warga. Kemajuan badan pembelajaran Al- Quran yang sedemikian itu cepat menunjukkan kian melonjaknya pemahaman warga tentang pentingnya tempat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Quran serta keberadaannya di daerah masing-masing. Kehadiran pembelajaran Al- Quran membawa tujuan yang amat pokok terpaut dengan berartinya memberitahukan serta menanamkan nilai-nilai al-quran semenjak usia dini.

TPQ Syuhadak Merupakan Taman Pendidikan Al – quran yang ada di dusun lopang, kecamatan lamongan, kabupaten lamongan. TPQ ini dikelola oleh bapak Hasan Mustofa selaku pengurus TPQ. Dari survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, diketahui masih banyak kendala yang di hadapi oleh pengurus dalam upaya meningkatkan kualitas baca anak usia dini yang mana anak usia dini masih kurang fokus dalam menerima pembelajaran. Selain itu vasilitas yang dimiliki juga masih kurang memadai hal ini juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran masih kurang maksimal.

## METODE

Dalam proses pelaksanaan pengabdian ini tim menggunakan beberapa metode untuk membatu mempermudah kegiatan. Langkah – langkah yang dilakukan diantaranya:

1. Survei awal, dengan melakukan survei awal ini tim pengabmas paham kondisi yang terjadi di TPQ yang sebenarnya sehingga tim dapat merencanakan program apa yang tepat untuk di gunakan disana.
2. Perizinan, dengan melakukan perizinan maka kegiatan penelitian ini dapat dilakukan dengan aman tanpa halangan.
3. Persiapan materi. Materi yang disiapkan yakni metode pembelajaran dengan menggunakan alat bantu huruf hijaiyah.
4. Pelaksanaan kegiatan kegiatan ini dilakukan secara langsung di TPQ Syuhadak dengan jumlah siswa 23 anak usia dini.
5. Evaluasi program yang dilakukan.

## HASIL

Kehadiran Taman Pendidikan Al- Quran sebagai salah satu wadah pembelajaran non formal yang membawa tujuan yang amat penting terpaut dengan pentingnya menancapkan

nilai-nilai Al-Quran semenjak usia dini, kita berambisi supaya kanak-kanak hendak berkembang serta berembang jadi angkatan Qurani yang intelektual serta akhlaqul karimah, Tiap anak pada dasarnya pasti berkuasa mempunyai kesempatan buat mendapatkan penataran yang efisien serta berdaya guna serta hasil yang melegakan, tetapi dari realitas bersumber pada penjelasan pada hasil tanya jawab yang periset jalani sebenarnya anak mempunyai perbandingan dalam keahlian intelektual, serta kerangka balik keluarga yang berbedabeda.

Berdasarkan hasil pengabmas yang sudah dilakukan selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 02 Agustus hingga 30 Agustus 2022 maka didapatkan hasil yang cukup baik dapat membantu anak – anak usia dini lebih dapat fokus dan dapat membantu daya ingat dari siswa di TPQ Syuhadak.

Setelah didapat hasil yang baik dari metode yang di gunakan untuk selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi, bagi siswa yang belum paham akan selalu di pantau hingga siswa tersebut menjadi paham dan bisa.

## **DISKUSI**

Dari pengabmas yang sudah dilakukan ini perlu adanya tindak lanjut yang nantinya dapat lebih baik lagi dalam penerapan metode pembelajaran yang sudah di terapkan pada TPQ Syuhadak ini, maka peran pengelola dan pengajar yang ada di sana sangat di butuhkan, seta perlu adanya lagi terkait pelatihan pembelajaran Huruf hijaiyah yang lebih inovatif sehingga dapat menarik minat anak-anak usia dini untuk lebih giat lagi dalam mempelajari cara baca al- quran yang menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya metode pembelajaran yang interaktif serta inovasi metode pembelajaran dengan menggunakan alat bantu huruf hijaiyah menjadikan siswa usia dini lebih fokus dalam belajar huruf hijaiyah dan dapat membantu daya ingat anak – anak.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Tim pengabmas mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Hasan Mustofa selaku pengelola TPQ Syuhadak yang sudah memberikan izin tim untuk melakukan pengabdian di tpq yang di kelola, serta seluruh individu yang terlibat dalam pengabmas ini sehingga pengabmas ini dapat terlaksana dengan baik.

**DAFTAR REFERENSI**

- Afrianingsih, A., Putri, A. R., & Munir, M. M. (2019). Karakteristik Huruf Hijaiyah sebagai sarana pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 5(2).
- Aries Dirgayunita, Devy Habibi Muhammad, Deasari, A. E. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4(1), 21–33. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v4i1.821>
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasiruddin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, 1(1), 28–41.
- Muhammad, D. H. (2019). Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 142–162. <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.97>